

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pasien *Diabetes Mellitus* dengan *Ulkus Diabetikum* pada Tn. D di RSUD Islam Klaten selama 3 hari mulai 15 Agustus sampai 17 Agustus 2020, penulis membuat beberapa kesimpulan :

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, ditemukan data fokus sebagai berikut: data subyektif yaitu: Tn. D mengatakan nyeri di kaki sebelah kiri. Nyeri bertambah jika beraktifitas dan berkurang jika beristirahat. Nyeri seperti diris-iris. Skala nyeri 6 dan nyeri terus-menerus. Pengkajian obyektif menunjukkan wajah pasien tidak tenang dan menahan sakit. Tampak luka ulkus ditutup perban di kaki sebelah kiri . kekuatan otot 5/4. AL = 20.0 10³/uL (tinggi) TTV : TD 150/90 mmHg, N 100 x /mnt, RR 20 x / mnt, S 36.5⁰C.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pada Tn. D dan sesuai dengan tinjauan pustaka adalah nyeri akut berhubungan dengan vulnus punctum pada fase inflamasi, Kerusakan integritas jaringan berhubungan dengan kekurangan volume cairan intraselular, Risiko jatuh berhubungan penurunan kekuatan ekstremitas bawah.
3. Intervensi yang diberikan kepada Tn. D disusun berdasarkan Nursing Interventions Classification (NIC) dan Nursing Outcomes Classification (NOC) dan disesuaikan dengan masalah dan kebutuhan klien.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan dilaksanakan berdasarkan intervensi atau perencanaan yang telah dibuat. Dalam melakukan tindakan keperawatan diperlukan adanya kerjasama yang baik antara perawat, klien, keluarga klien, dan tim medis yang lain sehingga tercapai hasil yang diharapkan.
5. Evaluasi keperawatan dilakukan setiap 3 x24 jam secara berkesinambungan. Dalam evaluasi, keberhasilan proses keperawatan diukur berdasarkan tujuan dan outcome yang telah disusun. Setelah diketahui assesment yang tepat, selanjutnya tindakan keperawatan direncanakan kembali, tindakan manakah yang perlu dipertahankan, dimodifikasi maupun dihentikan.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus asuhan keperawatan pada pasien *Diabetes Mellitus* tipe II dengan *Ulkus Diabetikum*, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Aktif dalam menambah ilmu dan wawasan dalam bidang keperawatan, khususnya tentang asuhan keperawatan pada klien dengan *Diabetes mellitus* Tipe II dengan *Ulkus Diabetikum* dan mencari lebih banyak pengalaman untuk memberikan asuhan keperawatan terhadap klien.

2. Bagi pasien dan keluarga

Selama klien dirawat di Rumah Sakit, keluarga diharapkan aktif berpartisipasi dalam perawatan klien untuk menjalin kerjasama yang baik agar masalah klien dapat segera teratasi.

3. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit perlu meningkatkan sistem pendokumentasian proses keperawatan sesuai dengan standar NANDA (North American Nursing Diagnosis Association) dan PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) agar menjadi lebih baik dan bisa menjadi ladang ilmu yang bermutu tinggi bagi perawat, mahasiswa dan tim medis yang lainnya.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan sistem pembelajaran dan bimbingan agar dapat mencetak perawat yang unggul di masa mendatang.